

**KAJIAN LOCA TERKAIT VACANT LEVEL UNTUK
MENGURANGI BEBAN KOORDINASI DI PERUM LPPNPI
CABANG PONTIANAK**

Mega Pratiwi

Jurusan Komunikasi Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email : volmet17@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tugas akhir ini berjudul Kajian LOCA antara Pontianak FSS dengan Pontianak APP terkait Permintaan Vacant Level untuk Mengurangi Beban Koordinasi Personel ACO di Perum LPPNPI Cabang Pontianak. Penelitian mengkaji permintaan vacant level di FSS Pontianak. Traffic dari Pontianak menuju Pangsuma dan Tebelian sering kali tidak *contact* kepada Pontianak FSS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menyusun Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengkaji LOCA Pontianak FSS - Pontianak APP sehingga pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan beban koordinasi personel ACO dan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi Diploma 3 Komunikasi Penerbangan Metode Penelitian dalam Tugas Akhir ini menggunakan 2 variabel antara lain : LOCA Pontianak FSS dengan Pontianak APP (variabel X) dan Beban Koordinasi Personel (variabel Y). Teknik pengumpulan data primer menggunakan : observasi, studi pustaka, wawancara dan kuesioner. Kuesioner diberikan pada 20 orang pegawai ATS (10 personel ACO dan 10 personel ATC). Hasil penelitian ini adalah penambahan poin permintaan vacant level oleh Pontianak APP ke Pontianak FSS untuk mengurangi beban koordinasi personel ACO, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu dikaji ulang untuk diperbarui dan ditambahkan beberapa poin terkait pelayanan permintaan *vacant level*.

Kata kunci : LOCA, Koordinasi, Vacant Level

Abstract

This final project research entitled LOCA Study between Pontianak FSS and Pontianak APP related to Vacant Level Requests to Reduce ACO Personnel Coordination Loads at Pontianak Branch LPPNPI. The study examines the demand for vacant levels in Pontianak FSS. Traffic from Pontianak to Pangsuma and Tebelian often does not contact Pontianak FSS. This research uses descriptive qualitative research. The author compiles this Final Project aims to review the LOCA Pontianak FSS - Pontianak APP so that the provision of flight traffic services can run effectively in accordance with the burden of ACO personnel coordination and as one of the requirements to get an Associate Degree (A.Md.) in the Diploma Study Program 3 Aviation Communication The research method in this Final Project uses 2 variables including: LOCA Pontianak FSS with Pontianak APP (variable X) and Personnel Coordination Load (variable Y). Primary data collection techniques using: observation, literature study, interviews and questionnaires. The questionnaire was given to 20 ATS employees (10 ACO personnel and 10 ATC personnel). The results of this study are the addition of vacant level demand points by Pontianak APP to Pontianak FSS to reduce the burden of ACO personnel coordination, so it can be concluded that it needs to be reviewed to be updated and added several points related to the vacant level demand service.

Keywords : LOCA, Coordination, Vacant Level

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan lalu lintas udara yang dari tahun ke tahun semakin meningkat dikarenakan saat ini dan yang akan datang pesawat udara menjadi salah satu alat transportasi unggulan karena sangat efisien dalam hal waktu untuk menempuh jarak perjalanan yang jauh. Meningkatnya permintaan akan transportasi udara berarti semakin meningkat pula pelayanan navigasi udara dan pemanduan lalu lintas udara yang diberikan agar penerbangan dapat berjalan dengan aman, lancar, efisien, ekonomis, nyaman, teratur dan tepat waktu. Salah satunya adalah memberikan pelayanan informasi penerbangan (*Flight Information Service*) dan pelayanan kesiagaan (*Alerting Service*).

Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan navigasi penerbangan Indonesia seperti pelayanan Pemandu Lalu Lintas Udara, pelayanan Telekomunikasi Penerbangan, pelayanan Informasi Aeronautika, pelayanan Informasi SAR Penerbangan serta pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan.

Perum LPPNPI Cabang Pontianak memberikan pelayanan *Flight Service Sector* (FSS) dengan *callsign* Pontianak *Information*. Pontianak *Flight Service Sector* memiliki rata-rata 10-12 *traffic* (*departure*, *arrival* dan *overflying*) setiap harinya. Pontianak FSS mempunyai tugas memberikan *Flight Information Service*, *Alerting Service* dan *Air Traffic Advisory Service*. Sesuai dengan SOP, pelayanan informasi penerbangan yang diberikan oleh Pontianak FSS mencakup informasi SIGMET, NOTAM, informasi cuaca, *traffic information* dan informasi lain yang berguna untuk suatu operasi penerbangan.

Pontianak FSS memiliki beberapa *adjacent unit* diantaranya Tebelian Info dan

Pangsuma Info. Pontianak FSS memiliki LOCA dengan Pontianak APP. Di dalam LOCA Pontianak FSS dengan Pontianak APP, dijelaskan batas wilayah yurisdiksi Pontianak FSS dengan Pontianak APP dan *Transfer of Responsibility Point* (TRP). Di dalam LOCA Pontianak FSS - Pontianak APP dan SOP, tidak tercantum tentang pemberian *vacant level* pada *traffic departure* Pontianak ke Tebelian dan Pangsuma Info.

Tetapi pada kenyataannya, setiap ada *traffic departure* dari Pontianak ke Tebelian dan Pangsuma, Pontianak APP meminta untuk Pontianak FSS *request vacant level* ke Tebelian Info dan Pangsuma Info. Selama ini, Pontianak FSS selalu meminta *vacant level* ke Tebelian Info dan Pangsuma Info saat pemberian *estimate* ke Tebelian dan Pangsuma melalui *Direct Speech* (DS). Tebelian Info memberikan *vacant level* setinggi 5000 ft dan Pangsuma Info memberikan *vacant level* setinggi 7000 ft, dengan dasar perkiraan adanya *traffic* di bandara Tebelian dan Bandara Pangsuma sendiri dan dengan dasar AIP terkait penggunaan NDB.

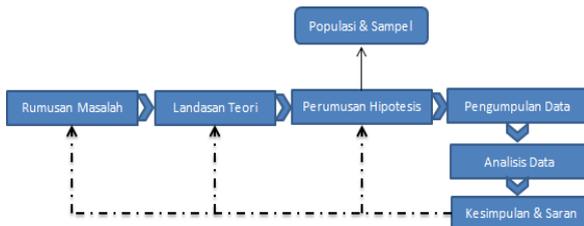
Dari uraian yang telah penulis jabarkan di atas, penulis berusaha untuk memberikan masukan yang dibuat dalam penyusunan tugas akhir yang bertujuan untuk memberi saran dan masukan untuk solusi permasalahan yang ada di Perum LPPNPI Cabang Pontianak dengan judul Kajian LOCA Antara Pontianak FSS Dengan Pontianak APP Terkait Permintaan *Vacant Level* Untuk Mengurangi Beban Koordinasi Personel Di Perum LPPNPI Cabang Pontianak.

METODE

Menurut para ahli desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup

hal-hal yang akan dilakukan, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir. (Umar : 2007)

Penulis membuat desain penelitian untuk penyelesaian masalah, merupakan langkah- langkah yang telah diambil dalam menyelesaikan masalah dan dibuat dalam bentuk bagan 3.1. Sebagai berikut :



Pada bagan di atas dapat penulis jelaskan secara singkat tentang Desain Penelitian. Pertama penulis melakukan perancangan penelitian. Kerlinger (1986: 17-18)– Penelitian merupakan investigasi yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari hubungan tertentu tentang proposisihipotesis antarfenomena. **Parson**– mengatakan bahwa penelitian merupakan mencari segala sesuatu yang dilakukan secara sistematis, dengan penekanan bahwa pencarian dilakukan pada masalah yang dapat diselesaikan dengan penelitian.

Yang kedua adalah melakukan observasi lapangan. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara sistematis. (Basrowi : 2012) Penulis melakukan observasi saat penulis melaksanakan *On the Job Training* di Perum LPPNPI Cabang Pontianak. Selanjutnya mencari permasalahan dan akibat yang ditimbulkan. Penulis membuat kerangka permasalahan secara garis besar.

Selanjutnya merumuskan permasalahan dan mencari teori-teori/dokumen yang mendukung permasalahan. Selain teori dan dokumen, penulis juga mengumpulkan data-data seperti hasil wawancara, hasil

kuesioner dan hasil observasi yang dijabarkan menggunakan uraian paragraf. Setelah semua data terkumpul dan dibandingkan dengan dokumen atau teori, penulis dapat menganalisis dan mengambil pemecahan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama menjalani OJT di Perum LPPNPI Cabang Pontianak yang memiliki 10-12 *traffic* setiap harinya, penulis melakukan observasi langsung terhadap pemberian pelayanan informasi penerbangan kepada pesawat yang terbang di wilayah tanggungjawabnya.

Saat pesawat departure, Pontianak APP *transfer estimate* ke Pontianak FSS untuk me- *relay traffic* ke *adjacent unit* melalui *direct speech*. Tidak lama dari Pontianak FSS menerima *info traffic, traffic departure contact* pada Pontianak FSS sekitar pada ketinggian 3500ft – 5000ft dan meminta *traffic* untuk *report* pada ketinggian yang diinginkan dan bisa *established* Pontianak APP. Bilamana sudah mencapai pada ketinggian yang diinginkan dan sudah *established* Pontianak APP. *Traffic* sudah bukan lagi tanggung jawab Pontianak FSS.

Dikutip dari LOCA Pontianak FSS dan Pontianak APP, disebutkan bahwa :
“*Pontianak APP (TMA) is responsible for the provision of air traffic services to aircraft operating within from FL120 up to FL245*”

Yang dapat dijelaskan bahwa pada ketinggian FL120 – FL245 adalah tanggung jawab Pontianak APP, bukan Pontianak FSS. Tetapi pada nyatanya, Pontianak APP tidak sepenuhnya memenuhi tugasnya. Karena *adjacent unit* untuk *traffic* ini masih dalam jangkauan Pontianak APP dan Pontianak APP meminta Pontianak FSS untuk me-relay permintaan *vacant level*. Dimana pemberian *vacant level* adalah salah satu tanggung jawab Pontianak APP karena masih dalam jangkauan Pontianak APP.

Dari seluruh bab 1 sampai 4, penulis

menyoerot pada poin belum dikajinya LOCA antara Pontianak FSS dengan Pontianak APP dibagian *Coordination Procedures* terkait penambahan poin permintaan *vacant level*. Belum adanya poin permintaan *vacant level* ini menyebabkan bertambahnya tanggung jawab dan beban koordinasi personel ACO.

Dalam menganalisis masalah, penulis menggunakan *GAP Analysis*. Menurut Prakash Pol dan Madhup Paturkar dari Infosys (2011 : 2), *Fit & Gap Analysis* merupakan sebuah metodologi yang membandingkan, mengevaluasi dan mendata proses dalam perusahaan dan fungsi dari sistem untuk menemukan kesesuaian dan ketidaksesuaian antara keduanya.

Adapun tujuan dari diadakannya *Fit & Gap Analysis* adalah :

- a. Melakukan penilaian terhadap kemampuan dalam pemberian pelayanan informasi penerbangan
- b. Membantu dalam pengaturan perubahan yang sesuai prosedur untuk memastikan bahwa “*Best Practice*” adalah norma utama yang digunakan.
- c. Mengidentifikasi masalah yang membutuhkan perubahan kebijakan.

Menurut hasil pengumpulan data di poin 4.1.2 penulis menyadari bahwa personel ACO di Perum LPPNPI Cabang Pontianak setuju untuk diadakan pengkajian ulang LOCA, menambahkan dan menerapkan permintaan *vacant level* guna mengurangi beban koordinasi personel.

Dari hasil pengamatan, pengumpulan data, kuesioner, wawancara serta analisis dari hasil data, penulis mengajukan beberapa alternatif penyelesaian masalah yang sesuai dengan tinjauan dari berbagai teori yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis di Perum LPPNPI Cabang Pontianak. Alternatif pemecahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Banyak pengaruh yang dapat ditimbulkan terkait belum sesuainya peraturan yang diterapkan dalam LOCA

antara Pontianak FSS dengan Pontianak APP, salah satunya adalah menambah beban koordinasi personel ACO. Untuk mengurangi beban koordinasi perlu adanya tinjauan, kajian, evaluasi kembali terhadap LOCA yang telah ada.

2. Menurut hasil kuesioner, wawancara, *GAP Analysis* dan hasil observasi, penambahan poin permintaan *vacant level* oleh Pontianak APP ke Pontianak FSS adalah cara yang disetujui untuk mengurangi beban koordinasi personel ACO.
3. Diadakan sosialisasi pemaparan isi LOCA kepada masing-masing perwakilan unit dalam hal ini guna mengetahui kembali tentang pemberian layanan informasi penerbangan dan lalu lintas udara terkait pemberian *vacant level* dan beban koordinasi masing-masing.

Dari beberapa penyelesaian masalah yang penulis ajukan, diharapkan dapat memaksimalkan pemberian pelayanan informasi penerbangan yang dilakukan oleh Pontianak FSS.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan pada Bab 4 maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peninjauan ulang LOCA terkait permintaan *vacant level* sehingga koordinasi personel berjalan sesuai dengan beban kerjanya.
2. Perlu adanya update pada LOCA antara Pontianak FSS dengan Pontianak APP pada bagian *Coordination Procedures (Exchange of Movement and Data)*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Begitu banyak hal yang telah penulis peroleh, selain diberikan pengetahuan juga pengalaman kerja yang merupakan bekal yang sangat berharga untuk penulis kelak. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

yang sebesar-besarnya atas bantuan dan saran dari :

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa selama penulis melaksanakan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Bapak Achmad Setiyo Prabowo, S.T. M.T selaku Direktur Utama Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Laila Rochmawati, SS, M.Pd selaku Ketua Prodi Komunikasi Penerbangan Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Didi Haryanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
5. Bapak Iwan Yunariawan S.S.T selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen dan Instruktur Politeknik Penerbangan Surabaya
7. Serta seluruh rekan – rekan taruna dan adik adik taruna D.III Komunikasi Penerbangan Angkatan III, IV dan V.

[8] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

[9] Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Labkat press

[10] Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung : Agung Media

[11] Undang-undang No.1 Tahun 2009 pasal 219 tentang fasilitas bandar udara

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- [2] Bungin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta : Rajawali Pers
- [3] Husein Umar. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- [4] Nazir, Mohammad. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- [5] Nawawi. 2003. *Manajemen Sumber Daya*
- [6] *Manusia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- [7] Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta